

Internalisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat

Nikmatul Masruroh¹, Nur Hidayanti², Rizka Jannah Fauzia³, Nur Ismi Romadhoni⁴

¹UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

*Corresponding author

E-mail: nikmatul.masruroh82@gmail.com *

Article History:

Received: Februari 2024

Revised: Maret 2024

Accepted: Maret 2024

Abstract: *Pengabdian ini berfokus pada pengabdian kolaborasi antara UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan BPKAD Jember yang berfokus pada peningkatan kepercayaan Masyarakat pada pemerintah kabupaten Jember. Pengabdian ini bertujuan untuk menginternalisasikan SIA pada SIPD untuk lebih memberikan informasi tentang transparansi, akuntabilitas, pelayanan publik, efisiensi administrasi, pemantauan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Metode yang digunakan yaitu pengabdian kolaboratif kelembagaan dengan objek SKPD dan OPD. Dalam hal ini pengabdian ini menghasilkan model SIA dalam Aplikasi SIPD yang bertujuan meningkatkan kepercayaan Masyarakat dan disosialisasikan kepada SKPD dan OPD di Kabupaten Jember.*

Keywords:

BPKAD, Kepercayaan Masyarakat, SIA

Pendahuluan

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) kabupaten Jember merupakan sebuah badan pemerintah yang bertugas untuk mengendalikan dan mengelola keuangan daerah (ROSYIDAH et al., 2023). Dalam tugasnya BPKAD membantu Bupati dalam rangka efisiensi kerja, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan aset Daerah (Sati et al., 2023) . Tugas tersebut sudah menjadi tugas umum dari BPKAD. Dalam pengelolaan keuangan, tentu saja transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah khususnya kabupaten sangat dibutuhkan, hal tersebut untuk menjamin ketiadaan korupsi dalam suatu lembaga atau daerah (Siti Nur Azizah & Muhammad Taufiq Hidayat, 2023).

BPKAD yang memiliki tugas utama melakukan pengelolaan keuangan, harus melakukan proses transparansi dan akuntabilitas untuk mewujudkan *good and clean government* (Puspita & Tanjaya, 2022). Masyarakat akan memiliki kepercayaan tinggi

kepada daerah yang memberikan informasi akurat terkait dengan penganggaran dan alokasinya secara faktual (Suleman et al., 2023). Dalam mewujudkan hal tersebut, BPAKD kabupaten Jember telah memiliki aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah yang ditujukan untuk memberikan informasi terkait penganggaran dan pelayanan publik yang dilakukan oleh BPKAD Kabupaten Jember.

Melalui aplikasi ini, diharapkan semua SKPD dan OPD bisa melakukan akses dan bisa melakukan transparansi serta pelayanan publik kepada Masyarakat. Berdasarkan Aplikasi SIPD yang dimiliki oleh BPKAD diperlukan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk lebih mempermudah masyarakat dalam memahami transparansi dan akuntabilitas penganggaran yang dilakukan (Siti Nur Azizah & Muhammad Taufiq Hidayat, 2023). Selain itu, pelayanan publik serta efisiensi administrasi juga menjadi bagian tugas dari BPAKD (Setiawan et al., 2023). Transformasi digital dilakukan melalui aplikasi ini dalam rangka percepatan dan pemenuhan permintaan masyarakat terkait dengan keterbukaan lembaga pemerintah (Masruroh et.al, 2024).

Pihak dari Prodi Akuntansi Syariah FEBI UIN KHAS Jember selaku patner dari BPAKD menawarkan internalisasi SIA dalam aplikasi SIPD. Keberadaan SIA ini diharapkan bisa mempermudah alur dari SIPD, karena SIA memiliki setidaknya 3 tujuan, yaitu penyempurnaan standar pelaporan (informasi), pengurangan biaya klerikal dan meningkatkan uji silang (*internal check*) (Sitoresmi, 2021). Tujuan ini bisa tercapai jika ada proses internalisasi, maka dari itu pendampingan ini perlu dilakukan kepada SKPD dan OPD agar memahami dan melaksanakan kembali sistem SIPD sesuai dengan SOP yang berlaku. Sehingga, pendampingan ini perlu dilakukan, sebab pendampingan terkait internalisasi SIA belum dilakukan oleh pihak lain. Namun jika berbicara tentang penelitian sudah banyak yang menggunakan analisis SIA sebagai suatu alat analisis dalam penelitian. Seperti penelitian yang ditulis oleh Sitinjak M (2023) tentang pengukuran kuantitatif pada kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi. Pengukuran tersebut dilakukan pada variabel efektivitas SIA yang sudah diterapkan oleh PT. Kelian Mitra Karya. Penelitian ini secara jelas memiliki variabel X dan Y yang akan diuji hubungannya (Sitinjak, 2023). Sedangkan pengabdian ini, menginternalisasikan SIA pada SIPD untuk lebih meningkatkan kepercayaan Masyarakat. Kedua jenis tulisan ini memiliki perbedaan dari sisi pembahasan serta metode penelitian.

Artikel yang juga ditulis oleh Sardjono dkk (2023) tentang perancangan SIA penjualan berbasis *website* menjadi penelitian menarik yang memiliki kesamaan pada transformasi digital. Menurut Sardjono dkk, SIA berbasis web penting dilakukan

untuk transparansi hasil dan akuntabilitas agar memudahkan dalam membaca hasil penjualan (Sardjono et al., 2023). Perbedaan yang mendasar, jika Sardjono dkk (2023) lebih berfokus pada SIA penjualan, pengabdian ini fokus pada SIA, bukan spesifik SIA penjualan. Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Farina K dan Opti S (2023) yang membahas tentang SIA dan teknologi informasi pada kinerja UMKM (Farina & Opti, 2023). Secara pembahasan memiliki persamaan pada sisi transformasi digital, namun memiliki perbedaan pada lokus pembahasan jika penelitian lebih berkonsentrasi pada kinerja UMKM, maka pengabdian ini lebih berfokus pada pendampingan menginternalisasikan SIA pada sistem informasi yang ada pada lembaga daerah.

Sehingga pengabdian kolaborasi ini penting dilakukan dalam rangka selain menjalin kerja sama, juga untuk menguatkan kembali sistem informasi daerah yang sudah dibuat oleh BPKAD. Sehingga aplikasi SIPD tidak sekedar aplikasi biasa, tetapi betul-betul bisa digunakan oleh semua SKPD dan OPD yang ada di Kabupaten Jember (Vitriana et al., 2022). Selain itu, dalam rangka meningkatkan kepercayaan Masyarakat sebab memberikan informasi akurat tentang transparansi dan akuntabilitas anggaran yang dikelola oleh daerah, khususnya Kabupaten (Nasution & M.Si, 2021). Sehingga tujuan dari pengabdian kolaboratif ini adalah menginternalisasikan SIA pada SIPD untuk lebih memberikan informasi tentang transparansi, akuntabilitas, pelayanan publik, efisiensi administrasi, pemantauan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Sekaligus akan diberikan edukasi terkait langkah-langkah dalam memahami aplikasi dalam SIPD.

Metode

Pengabdian kolaboratif ini memiliki perencanaan dalam menginternalisasikan SIA pada Aplikasi SIPD yang dimiliki oleh BPKAD Kabupaten Jember. Pelaksana kegiatan ini adalah kolaborasi antara BPKAD Kabupaten Jember dengan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, khususnya Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Pelaksana dari pihak UIN Kiai Haji Achmad Siddiq adalah dosen dan mahasiswa yang berkolaborasi dengan BPKAD Jember. Pendampingan berupa sosialisasi kepada para SKPD dan OPD Kabupaten Jember tentang SIPD yang telah terintegrasi dengan SIA. Metode kolaboratif menjadi pilihan metode dalam pengabdian ini, karena pengabdian ini melibatkan kerjasama dua pihak yaitu BPAKD dan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dalam metode kolaboratif ada beberapa tahap yang harus dilalui agar pelaksanaan pengabdian bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Tahapan tersebut digambarkan dalam tabel di bawah ini:

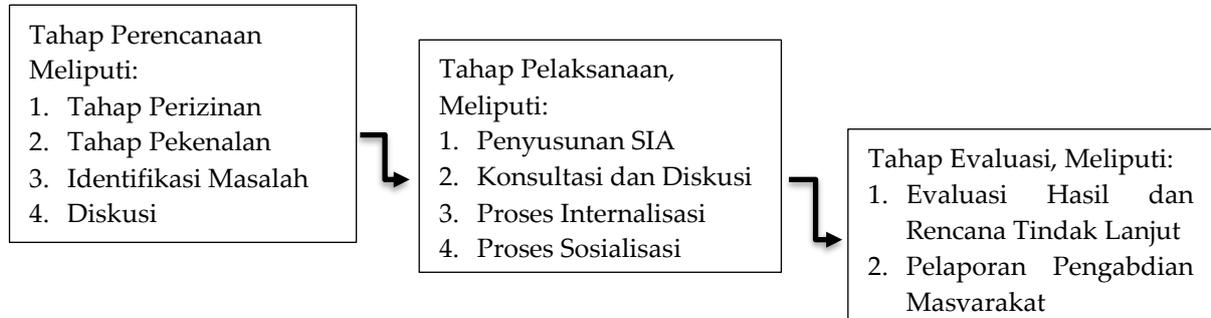
Tabel 1. Tahap Proses Pengabdian Kolaboratif

No	Tahapan	Aksi
1	Tahap perizinan	Tim dari FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember melakukan perizinan untuk melakukan pengabdian kolaborasi bersama dengan BPKAD Jember
2	Tahap pengenalan	Tim yang terdiri dari satu dosen dan 3 mahasiswa dari FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember melakukan pengenalan dengan pihak BPKAD Jember
3	Penempatan objek pengabdian	BPKAD memberikan tempat untuk kolaborasi pengabdian pada bagian SIPD
4	Identifikasi masalah	Tim bersama pihak BPKAD bagian SIPD mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi, baik itu berupa tantangan maupun ancaman yang dihadapi. Sehingga ditemukan bahwa masih terdapat SKPD dan OPD yang belum memahami penggunaan aplikasi SIPD
5	Diskusi	Melakukan diskusi untuk memberikan solusi pada masalah tersebut. Sehingga disepakati adanya internalisasi SIA pada aplikasi SIPD, sehingga pengguna memiliki petunjuk penggunaan yang jelas serta nantinya memperoleh informasi akurat. Selain itu mempermudah dalam penggunaan aplikasi.
6	Penyusunan SIA	Berdasarkan hasil diskusi, tim dari FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember melakukan penyusunan SIA yang didasarkan pada aplikasi SIPD.
7	Konsultasi dan Diskusi	Setelah berdiskusi, tim mengonsultasikan hasil SIA tersebut kepada pihak BPKAD. Kemudian hasilnya didiskusikan kembali
8	Proses internalisasi	Pada tahapan ini tim bersama BPKAD melakukan internalisasi SIA pada aplikasi SIPD. Diformulasikan sehingga ketika memahami aplikasi SIPD pengguna menjadi jauh lebih memahami dan mudah dalam mengaplikasikan
9	Proses sosialisasi	Tahapan berikutnya, setelah SIA terinternalisasi maka sosialisasi dilakukan kepada pihak SKPD dan OPD untuk nantinya mempermudah kinerja mereka.
10	Evaluasi hasil dan rencana tindak lanjut	Mendiskusikan kembali hasil kegiatan sosialisasi dengan melakukan evaluasi dan merencanakan adanya tindak lanjut kegiatan untuk internalisasi SIA ke SIPD
11	Pelaporan pengabdian	Setelah semua proses dilakukan, maka tim membuat laporan pengabdian untuk lembaga masing-masing. Termasuk melaporkan seluruh rangkaian kegiatan

		selama penelitian
--	--	-------------------

Sumber: diolah

Berdasarkan tabel di atas, bisa digambarkan dalam bentuk *flow chart* agar alur kegiatan ini mudah dipahami



Gambar 1. proses pengabdian kolaboratif

Hasil

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama 40 hari, kolaborasi antara UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan BPKAD memberikan hasil sebagai berikut:

Internalisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Aplikasi SIPD

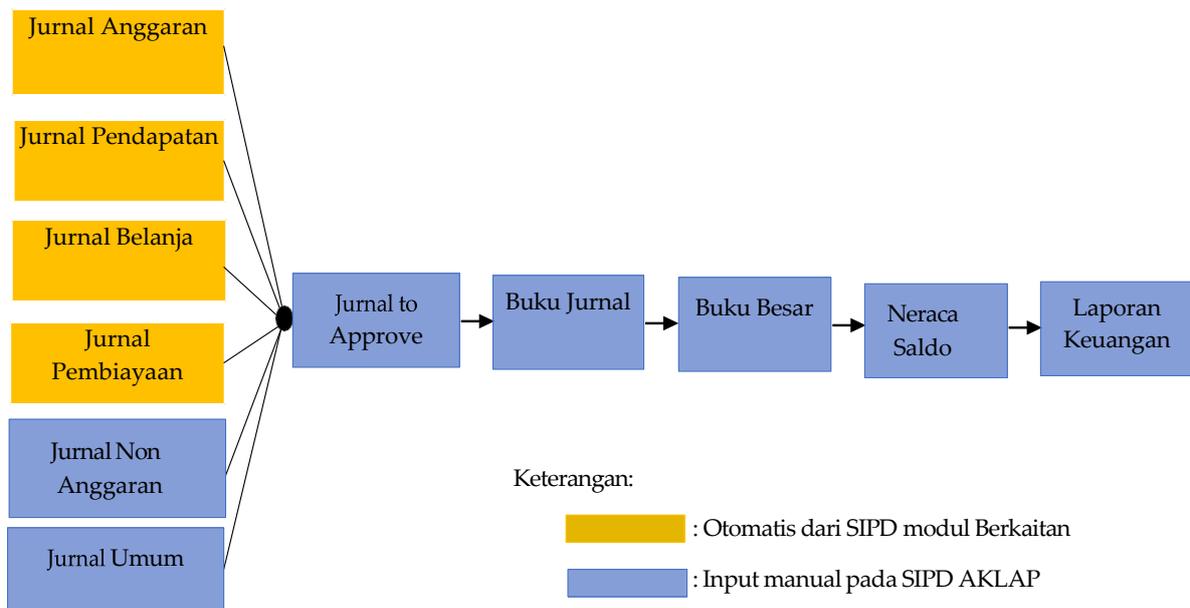
Sistem Informasi Akuntansi atau biasa disingkat SIA sudah bukan istilah asing dalam pelaporan keuangan dan pemberian informasi guna tujuan transparansi dan akuntabilitas. SIA berisi formulir, lembar kerja yang digunakan untuk mengumpulkan data keuangan organisasi. SIA merupakan sistem yang sudah terkomputerisasi sehingga mempermudah organisasi atau lembaga dalam mensosialisasikan sebuah alur.

SIA biasanya ditampilkan dalam simbol-simbol yang menjadi representasi dari alur yang sulit dipahami. Maka ada teknik dokumentasi dan penyusunan sistem yang digunakan. Teknik tersebut berupa diagram arus data atau yang disebut dengan *Data Flow Diagram (DFD)* dan bagan alir (*flow chart*). Diagram arus menjelaskan tentang arus data dalam organisasi. Penyusunannya menggunakan 4 simbol yaitu:

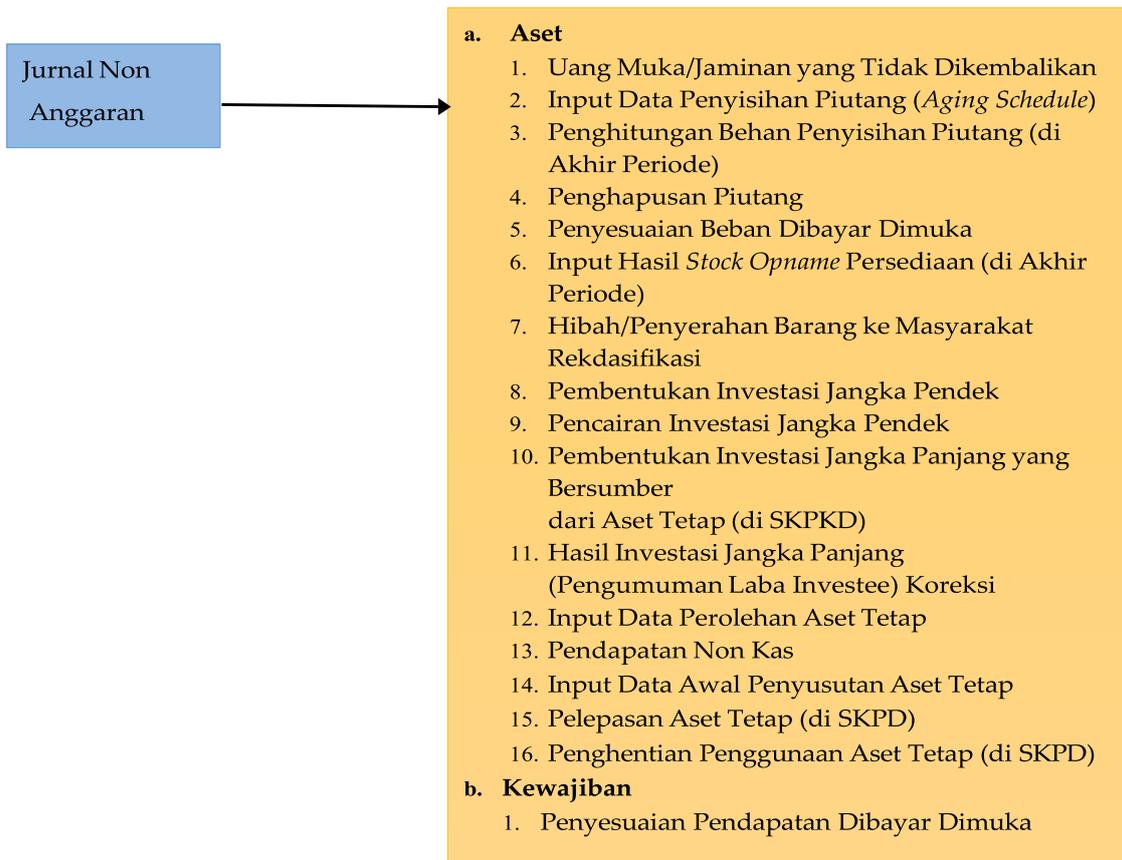
Tabel 2. simbol diagram arus

Simbol	Nama	Penjelasan
	Sumber dan tujuan data	Karyawan organisasi yang mengirim data ke dan menerima data dari sistem digambarkan dengan kotak
	Arus data	Arus data yang masuk ke dalam dan keluar dari sebuah proses digambarkan dengan anak panah
	Penyimpanan data	Penyimpanan data digambarkan dengan dua garis horizontal (paralel)
Simbol	Nama	Penjelasan
	Proses transformasi	Proses yang mengubah data dari <i>input</i> menjadi <i>output</i> digambarkan dengan lingkaran

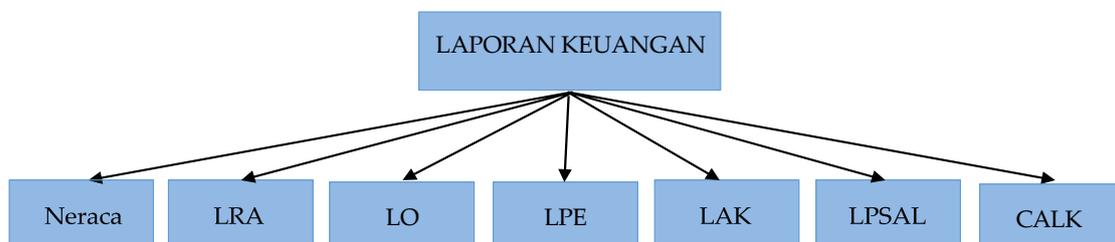
Dalam SIPD simbol-simbol tersebut digunakan dalam SOP pelayanan publik, alur permohonan, misalnya dalam siklus SIPD AKLAP (Akuntansi Pelaporan) yang memiliki diagram sebagai berikut:



Gambar 2. SIPD AKLAP

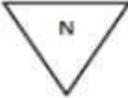
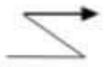
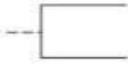


Gambar 3. Siklus SIPD AKLAP

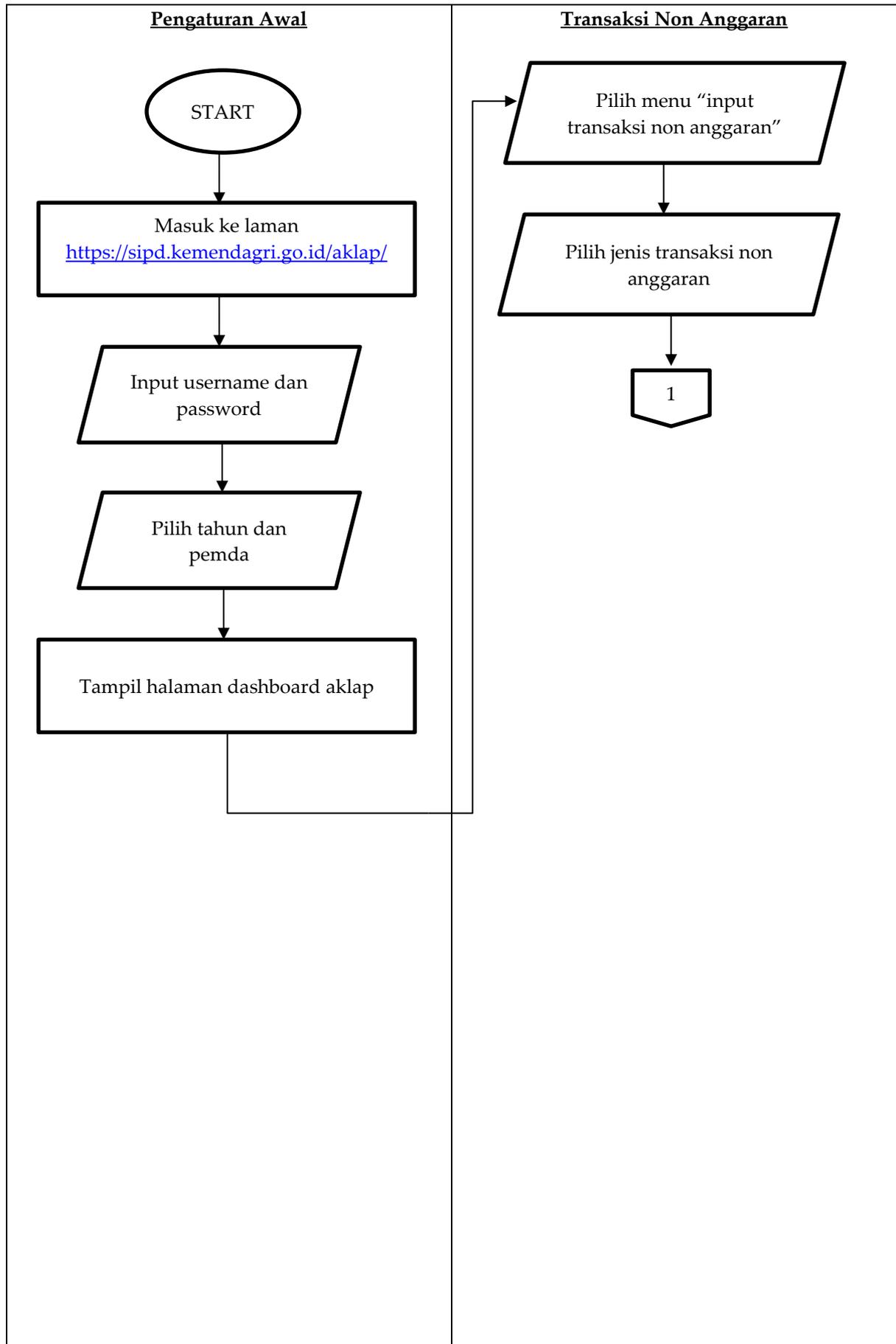


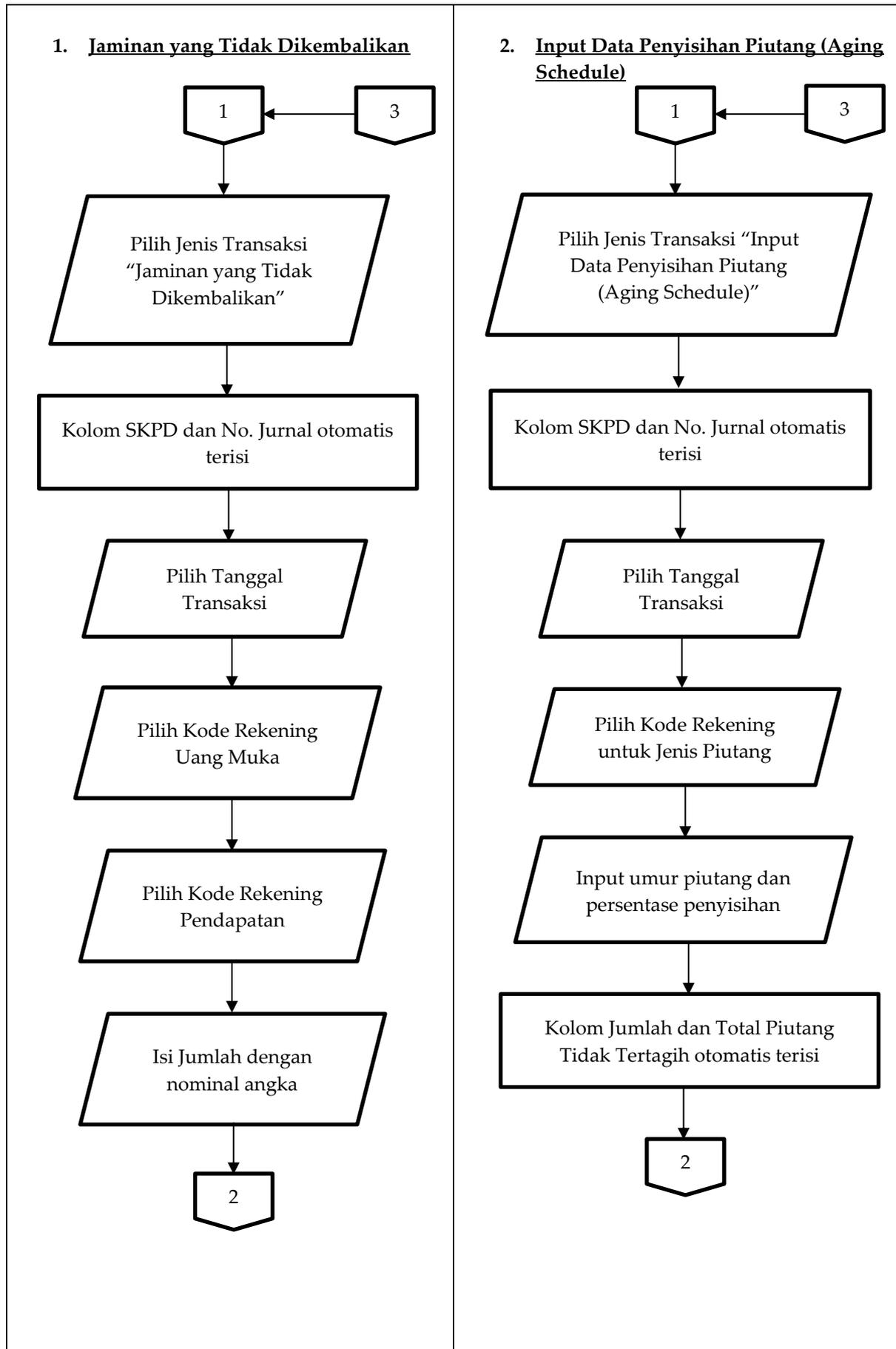
Gambar 4. Siklus SIPD AKLAP

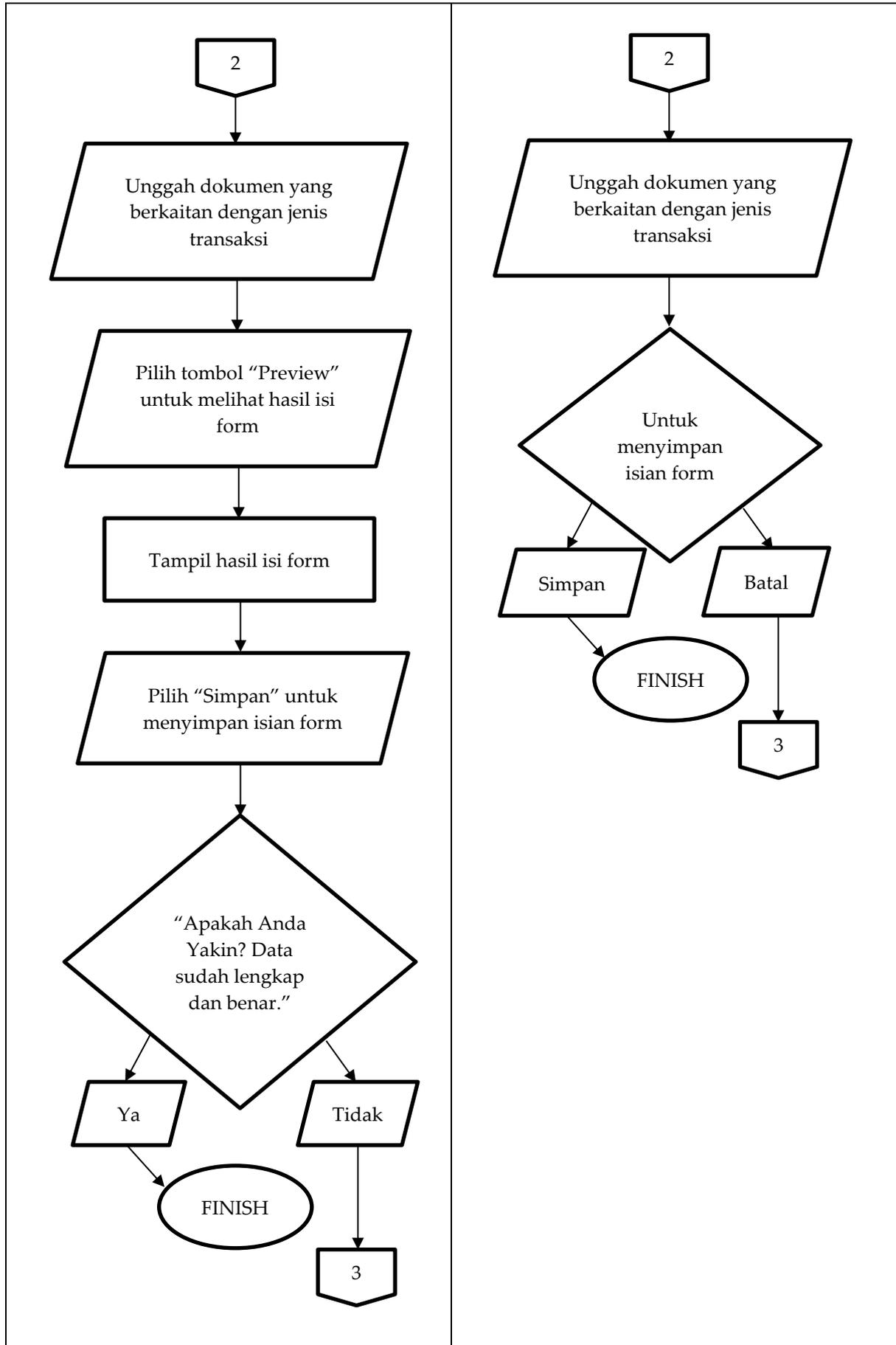
Gambar di atas merupakan salah satu siklus di SIPD di BPAKD yang disebut dengan SIPD AKLAP. Siklus di atas menggunakan model SIA dengan simbol yang ada pada diagram arus. Diagram-diagram di atas merupakan contoh siklus yang sudah menggunakan diagram arus untuk mempermudah pemahaman di Tingkat SKPD. Selanjutnya ada diagram di atas, diinternalisasikan ke dalam SIA dengan menggunakan diagram alir (*flow chart*) yang disertai dengan langkah-langkah agar lebih mudah dalam memahami. Sebelumnya ada simbol-simbol yang biasa digunakan yaitu:

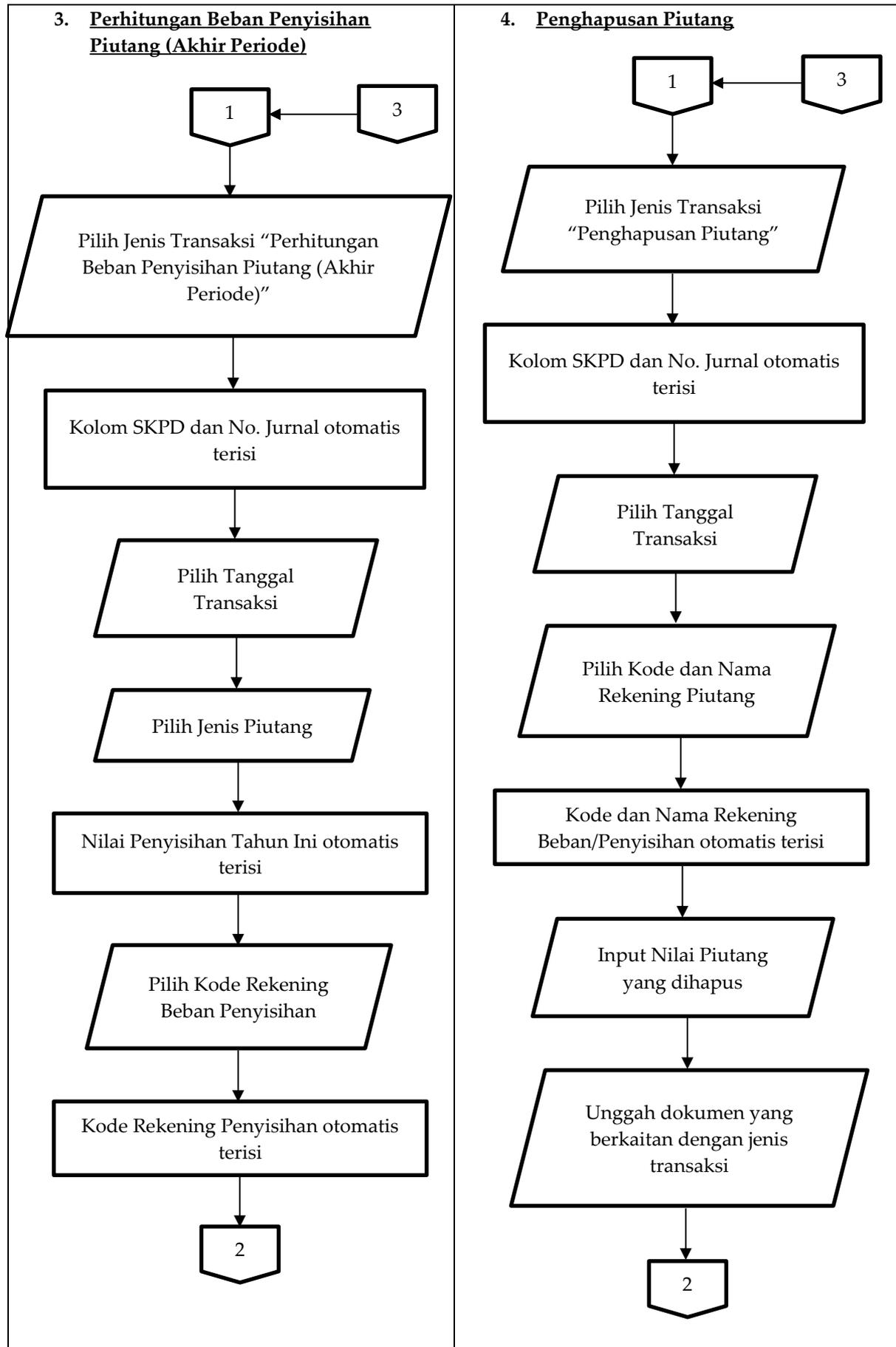
	Pita bermagnet	Data disimpan dalam sebuah pita bermagnet.
	Disket bermagnet	Data disimpan dalam disket.
	Penyimpanan <i>on-line</i>	Data disimpan sementara dalam file <i>on-line</i> dalam sebuah media <i>direct access</i> seperti disket.
	Arsip	Arsip dokumen disimpan dan diambil secara manual. Huruf didalamnya menunjukkan cara pengurutan arsip; N=urut nomor; A=urut abjad; T=urut tanggal.
Simbol-simbol arus dan lain-lain		
	Arus dokumen atau pemrosesan	Arah arus dokumen atau pemrosesan; arus normal adalah ke kanan atau bawah.
	Arus data atau informasi	Sering digunakan untuk menunjukkan data yang dikopi dari sebuah dokumen ke dokumen lain.
	Hubungan komunikasi	Transmisi data dari sebuah lokasi ke lokasi lain melalui saluran komunikasi.
Simbol-simbol arus dan lain-lain		
	Penghubung pada halaman berbeda	Menghubungkan bagan alir yang berada di halaman yang berbeda.
	Penghubung dalam sebuah halaman	Menghubungkan bagan alir pada sebuah halaman yang sama. Penggunaan simbol ini untuk menghindari terlalu banyak anak panah yang saling melintang dan membingungkan.
Simbol	Nama	Penjelasan
	Arus barang	Perpindahan fisik barang, digunakan terutama dalam bagan alir dokumen.
	Terminal	Digunakan untuk memulai, mengakhiri atau titik henti dalam sebuah proses atau program, juga digunakan untuk menunjukkan pihak eksternal.
	Keputusan	Sebuah tahap pembuatan keputusan, digunakan dalam bagan alir program komputer untuk menunjukkan cabang bagi alternatif berbagai cara. ¹²
	Anotasi	Tambahan penjelasan deskriptif atau keterangan atau catatan sebagai klarifikasi.

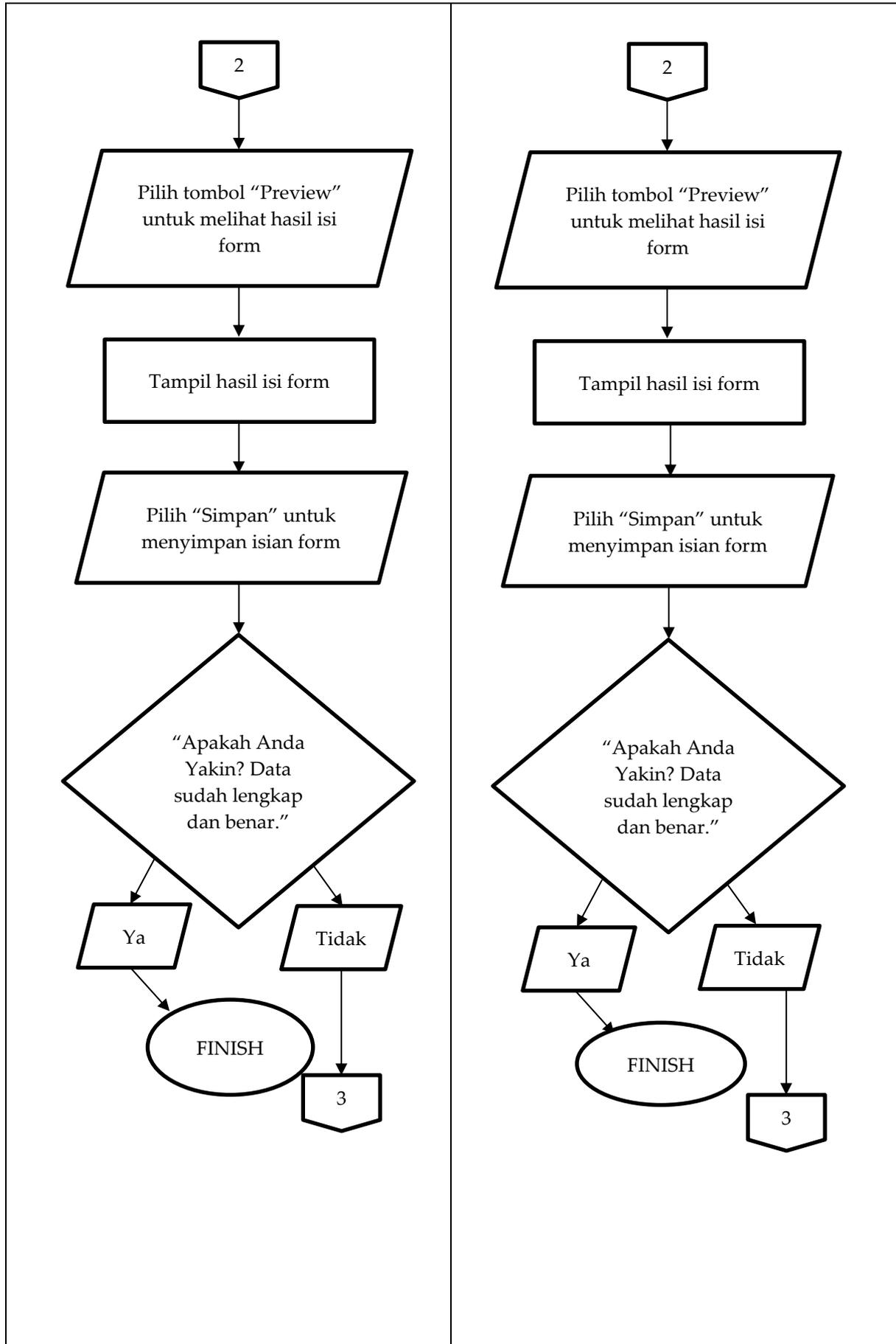
Contoh internalisasi diagram alir pada transaksi non anggaran SIPD AKLAP

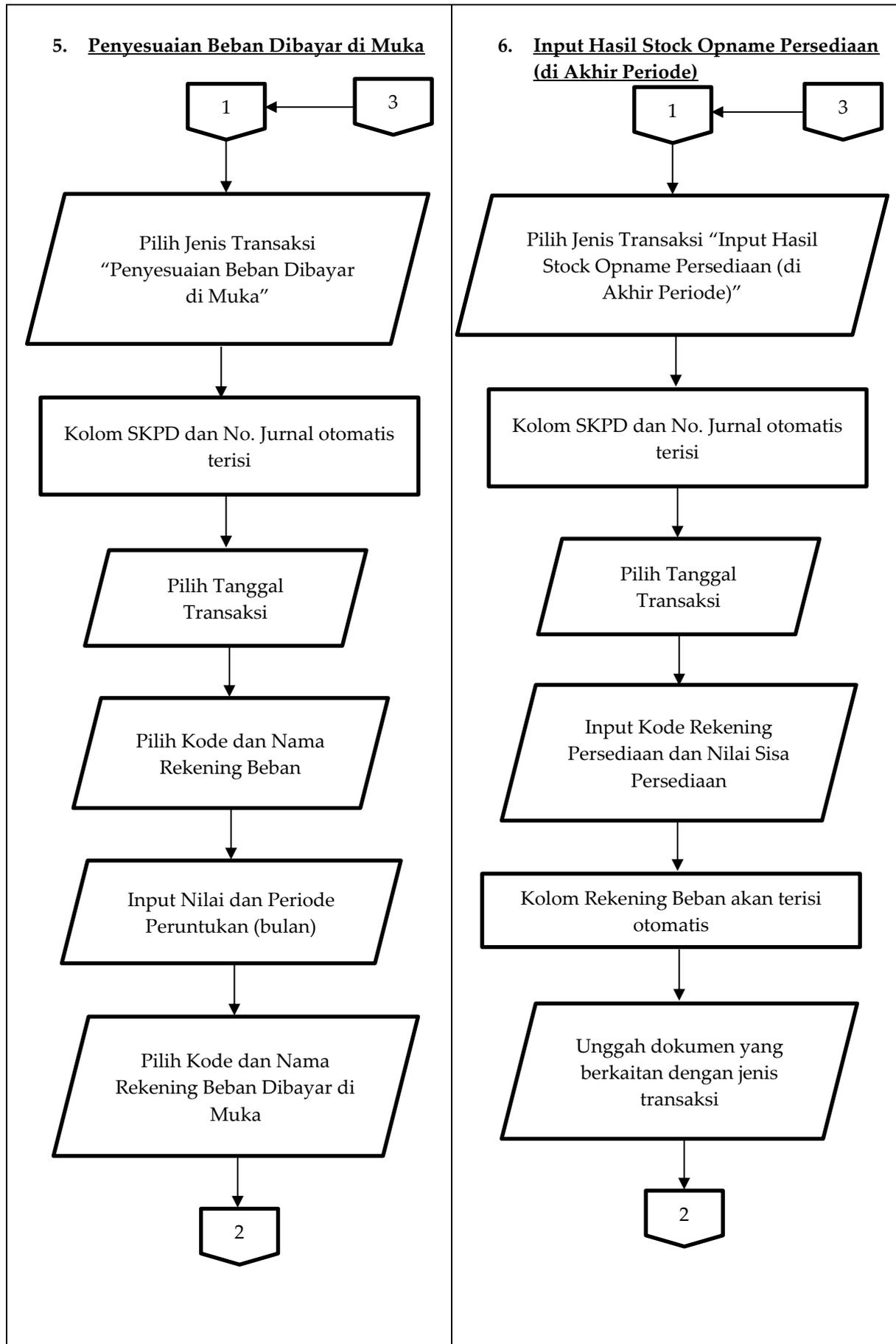


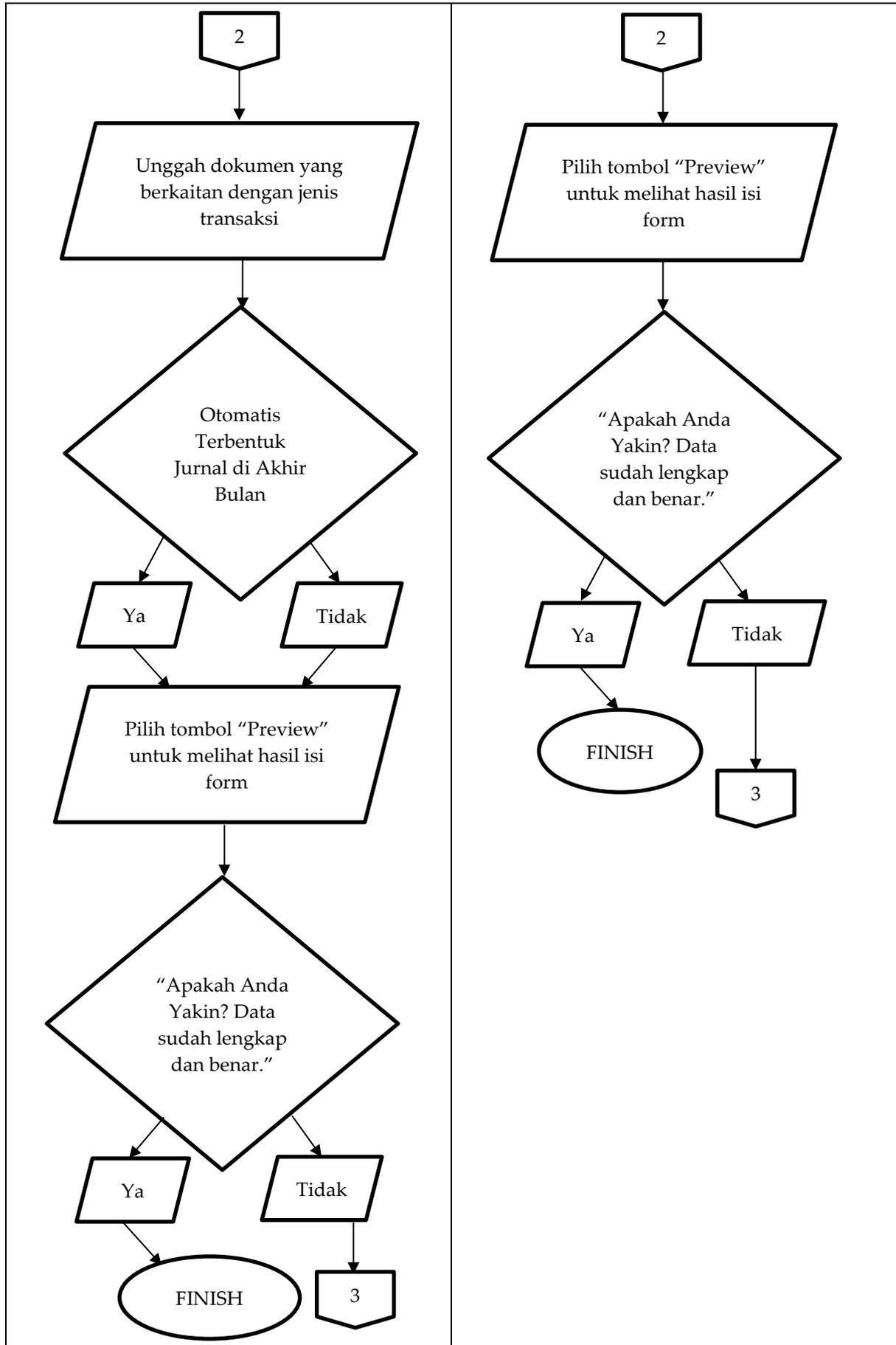












Setelah proses internalisasi selesai dilakukan, pada kegiatan ini BPKAD Jember mengumpulkan beberapa SKPD dan OPD yang ada. Kemudian aplikasi SIPD diterangkan ulang untuk lebih memperkuat kembali dari sistem SIA yang diinternalisasi. Pada kegiatan ini, SKPD dan OPD merasa lebih mudah dalam memahami aplikasi SIPD. Semua kegiatan harus di-*input* melalui aplikasi SIPD, misalnya Renstra, keuangan dan sebagainya. Melalui SIPD ini nanti menjadi dasar untuk proses transparansi dan akuntabilitas selanjutnya. Berikut foto dokumentasi diskusi terkait internalisasi SIA.

Diskusi

Internalisasi SIA dari yang awalnya diagram arus kemudian diubah oleh tim menjadi diagram alir, memberikan kemudahan pemahaman khususnya pada tingkatan SKPD dan OPD di Kabupaten Jember. *Flow chart* dan langkah yang mudah dalam penyajian informasi menjadi kunci dalam pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Kunci sebuah daerah yang memiliki *good governance*, harus memiliki beberapa prinsip diantaranya, transparan, akuntabel, dasar keputusan mengikuti azas musyawarah dengan masyarakat, mengutamakan interaksi antara lembaga dengan masyarakat, mengutamakan komunikasi serta prinsip-prinsip lain yang berfokus pada mengutamakan kepentingan masyarakat.

SIA menjadi salah satu *instrument* untuk mewujudkan *good governance* melalui aplikasi SIPD (Heristian & Cahyo, 2023). Aplikasi ini merupakan transformasi digital dari model pelaporan dan transparansi yang manual kemudian terealisasi dalam bentuk aplikasi (Wibowo, 2022). Aplikasi ini kemudian disosialisasikan dan digunakan oleh seluruh SKPD dan OPD sehingga bisa diketahui oleh masyarakat. SIA memperkuat dan mempermudah pemahaman tentang alur yang ada dan ditampilkan oleh aplikasi SIPD. Jika dalam SIPD, SIA ini digunakan maka pembacaan terhadap alur administrasi bisa menjadi mudah (Hadiono & Noor Santi, 2020).

Dalam sebuah lembaga negara, kemudahan menjadi salah satu faktor dalam peningkatan akses layanan, selain itu kecepatan juga menjadi faktor penting di era 5.0 ini. Jika mengacu pada teori *service quality* yang dipaparkan oleh Parasuraman, Zeithamal dan Berry yang menyatakan bahwa dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat, khususnya pelanggan setidaknya ada 5 (lima) hal yang harus dipenuhi, antara lain *tangibles* (layanan yang berwujud), layanan ini diwujudkan dalam bentuk fasilitas yang memadai mulai dari fasilitas layanan parkir sampai penyediaan toilet, *reliability* (keandalan) diwujudkan dalam pembuatan sistem aplikasi yang andal dan tahan terhadap *hacker*, *responsiveness* (ketanggapan) selalu tanggap pada keluhan

dan hambatan-hambatan yang timbul, *assurance* (jaminan) merupakan jaminan keamanan dan kenyamanan dalam menggunakan fasilitas yang diberika dan *empathy* (empati) pada kondisi yang dimiliki orang lain (Parasuraman et al., 1991). Jika 5 hal terpenuhi maka *service quality*. Aplikasi SIPD ini merupakan salah satu bentuk *service quality* untuk meningkatkan kinerja SKPD dan OPD dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Kesimpulan

Pengabdian ini merupakan refleksi dari *good governance* untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. BPKAD Jember memiliki aplikasi SIPD dan aplikasi ini setelah kegiatan pengabdian kolaborasi ini dikuatkan dengan SIA. SIA diinternalisasikan ke dalam aplikasi SIPD untuk mempermudah pemahaman dari SKPD dan OPD. SIPD juga ditujukan untuk meningkatkan kepercayaan Masyarakat pada layanan BPKAD dan PEMKAB Jember. Hasilnya sosialisasi ini lebih memberikan pemahaman dan memudahkan dalam pelaksanaan SIPD di tingkatan SKPD dan OPD.

Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih kepada BPKAD Kabupaten Jember, pihak laboratorium FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, SKPD dan OPD Kabupaten Jember atas kolaborasi pengabdian yang sudah dilakukan.

Daftar Referensi

- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesyra*, 6(1). <https://doi.org/10.36778/jesyra.v6i1.1007>
- Hadiono, K., & Noor Santi, R. C. (2020). Menyongsong Transformasi Digital. *Proceeding Sendiu, July*.
- Heristian, S., & Cahyo, S. D. (2023). Analisis Load Balancing Menggunakan Metode PCC pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). *Computer Science (CO-SCIENCE)*, 3(1).
- Masruroh, Nikmatul dkk. (2024). Literasi Sistem Tranformasi Digital Dalam Optimalisasi Layanan Nasabah. *Jamas: Jurnal Abdi Masyarakat*, 2 (01)
- Nasution, M. I., & M.Si, N. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Sipd) Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2). <https://doi.org/10.29103/jak.v9i2.4577>
- Parasuraman, A., Zeithaml, V., & Berry, L. (1991). Understanding Customer Expectations of Service Understanding Customer Expectations of Service Parasuraman , A .; Berry , Leonard L .; Zeithaml , Valarie A . *Sloan Management Review*, 32(3).

- Puspita, D. A., & Tanjaya, M. A. (2022). Analisis Good Corporate Governance, Media Exposure, Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Bulletin of Management and Business*, 3(1).
- Rosyidah, U. F., Zuniatin, H., & Rohma, F. F. (2023). Upaya Sinkronisasi Kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dengan Program Magang Industri Guna Mendorong Efisiensi Kinerja. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.38142/ahjpm.v2i2.642>
- Sardjono, S., Yoga, T. P., & Agustillah, A. N. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web. *SisInfo: Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika*, 3(2). <https://doi.org/10.37278/sisinfo.v3i2.637>
- Sati, Y. T., Syaparman, S., & Iriani, A. (2023). Efektivitas Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah di Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan. *@-Publik: Jurnal Administrasi Publik*, 3(1). <https://doi.org/10.37858/publik.v3i1.358>
- Setiawan, Z., Amali, L. N., & Polin, M. (2023). Analisis Evaluasi Kualitas Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Menggunakan ISO/IEC 25010 di BAPPEDA Provinsi Gorontalo. *Diffusion: Journal of Systems and ...*, 3(1).
- Siti Nur Azizah, & Muhammad Taufiq Hidayat. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Surabaya. *Journal of Student Research*, 1(2). <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.976>
- Sitinjak, M. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Kelian Mitra Karya. *Reliable Accounting Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.36352/raj.v2i2.528>
- Sitoresmi, A. R. (2021). Tujuan Sistem Informasi Akuntansi, Pengertian, Fungsi, dan Manfaatnya. 13/09/2021.
- Suleman, S., Akili, R. AS., & Kasim, R. (2023). Analisis Kewenangan Badan Keuangan dan Aset Daerah dalam Pengelolaan Keuangan di Kabupaten Boalemo. *Rechtsnormen Jurnal Komunikasi Dan Informasi Hukum*, 2(1). <https://doi.org/10.56211/rechtsnormen.v2i1.280>
- Vitriana, N., Agustiawan, A., & Ahyaruddin, M. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Pekanbaru. *Digital Business Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.31000/digibis.v1i1.6947>
- Wibowo, A. (2022). Transformasi Ekonomi Digital. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik.